

## ABSTRAK

Gempa bumi merupakan bencana alam yang tidak dapat ditentukan kapan terjadinya dan sering menimbulkan korban jiwa yang sebagian besar adalah siswa, salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya perilaku kesiapsiagaan pada siswa tentang bencana. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh simulasi bencana gempa bumi terhadap perilaku kesiapsiagaan siswa MAN Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain *Pra-Experimental* dengan rancangan *one group pre test* dan *post test*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Kota Surabaya sebanyak 100 responden. Besar sampel sebanyak 80 responden dengan teknik pengambilan sampel *proportionate random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan simulasi dan hasil sebanyak 46 responden atau (57,5%) responden memiliki perilaku yang kurang siap. Tetapi setelah diberikan simulasi kemudian diberikan lembar post-test pada responden, sebagian besar menunjukkan bahwa dari 80 responden sebanyak 49 responden (61,3%) memiliki perilaku sangat siap. Hasil analisa didapatkan  $p = 0,000$  ( $0.00 < 0.05$ ) artinya ada pengaruh simulasi bencana gempa bumi terhadap perilaku kesiapsiagaan siswa MAN Kota Surabaya.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kesiapsiagaan siswa memiliki peran yang penting terhadap perilaku untuk mengurangi resiko bencana gempa bumi maka dari itu perlu adanya kegiatan simulasi terhadap siswa agar perilaku kesiapsiagaan siswa meningkat.

**Kata Kunci: Simulasi bencana, Gempa Bumi, Perilaku Kesiapsiagaan.**